

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU DALAM KUNJUNGAN NEONATAL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGMUNDU SEMARANG

AULIYA RAHMAWATI – 25010114120156

(2019 - Skripsi)

Lebih dari setengah kematian bayi di dunia terjadi pada tahun pertama kehidupan terutama pada periode neonatus (usia bayi 0-28 hari). Masa neonatus adalah masa paling rentan untuk bayi terhadap risiko gangguan kesehatan. Akibat risiko ini, setiap bayi harus mendapatkan pertolongan kesehatan sesuai standar, yaitu dengan melaksanakan kunjungan neonatal secara lengkap (KN1–KN3). Puskesmas Kedungmundu adalah salah satu Puskesmas berstandar ISO di Kota Semarang yang cakupan kunjungan neonatalnya belum mencapai target SPM baik di tahun 2016 maupun 2017 dengan angka cakupan di bawah 90%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam kunjungan neonatal di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain studi cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 2-3 bulan selama penelitian berlangsung (hanya diambil yang melaksanakan persalinan di bulan Agustus 2018) dimana pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 84 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melaksanakan kunjungan neonatal secara lengkap (66,7%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan adalah variabel usia ($p\text{-value}=0,026$), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,010$), dan keyakinan ($p\text{-value}=0,033$). Hasil analisis multivariat menunjukkan tingkat pendidikan merupakan faktor paling berpengaruh ($OR=5,174$). Masih banyaknya ibu yang tidak KN lengkap, diharapkan petugas kesehatan aktif melakukan kunjungan rumah dan memperbaiki keyakinan ibu yang keliru dengan menunjukkan dampak buruk apabila tidak melaksanakan KN, sementara puskesmas harus memiliki strategi dalam menyampaikan materi perawatan neonatal sesuai tingkat pendidikan ibu